

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS MENGAJAR GURU DAPAT MENINGKATKAN JUMLAH SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL MUTTAQIN

Mahlil¹

Pengawas Kementrian Agama Langkat

Email: mahlilmpd@gmail.com

Abstract: Efforts to Improve Teacher Teaching Quality Can Increase the Number of Students at Al Muttaqin Private Islamic Madrasah. Planned and continuous guidance in academic supervision through group supervision techniques is considered more effective because any problems found can be immediately found together and the time can be adjusted to the abilities of each teacher, and is expected to improve the quality of teachers. Qualified teachers will at least increase students' enthusiasm for learning, both at school and at home. This is a motivation for the surrounding community to send their children to the school, even though the situation is in a state of the covid 19 pandemic. The Al Muttaqin Tanjung Putus Foundation which was founded by Mr. Nurman, S.Pd. One of them is Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) which was established in 2007 until now, which is located at Karang Sari hamlet, Tanjung Putus village, Padang Tualang sub-district, Langkat district, North Sumatra, the area is far from urban areas, has students who continue to increase every year. Starting from grades one to six, in 2017/2018 it has 303 students, in 2018/2019 it has 305 students, in 2019/2020 it has 307 students, in 2020/2021 it has 316 students. people, in 2021/2022 it has 319 students, in 2022/2023 it has 328 students. The number of MIS Al Muttaqin students continues to grow due to efforts to improve the quality of teachers, one of which is through continuous coaching.

Keywords: Teaching Quality, Teacher

Abstrak: Upaya Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Dapat Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Muttaqin. Pembinaan yang terencana dan berkesinambungan dalam supervisi akademik melalui teknik supervisi kelompok dianggap lebih efektif karena setiap permasalahan yang ditemukan bisa langsung dicarikan solusi bersama dan waktunya bisa disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru. Guru yang berkualitas setidaknya akan meningkatkan semangat belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Ini menjadi motivasi bagi masyarakat sekitarnya untuk memasukkan anak mereka ke sekolah tersebut, walaupun situasi dalam keadaan pandemik covid 19. Yayasan Al Muttaqin Tanjung Putus yang di dirikan oleh Bapak Nurman, S.Pd. salah satunya Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) didirikan pada tahun 2007 sampai sekarang, yang beralamatkan di dusun Karang Sari desa Tanjung Putus kecamatan Padang Tualang kabupaten Langkat Sumatera Utara, daerahnya jauh dari perkotaan, memiliki siswa yang setiap tahunnya terus bertambah.

Upaya Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Dapat Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Muttaqin. (Hlm. 567-576)

Dimulai dari kelas satu sampai dengan enam, pada tahun 2017/2018 memiliki siswa sebanyak 303 orang, pada tahun 2018/2019 memiliki siswa sebanyak 305 orang, pada tahun 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 307 orang, pada tahun 2020/2021 memiliki siswa sebanyak 316 orang, pada tahun 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 319 orang, pada tahun 2022/2023 memiliki siswa sebanyak 328 orang. Jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin terus bertambah dikarenakan adanya upaya peningkatan kualitas guru, salah satunya dengan cara pembinaan secara berkesinambungan.

Kata Kunci: Kualitas Mengajar, Guru

PENDAHULUAN

Walaupun pandemik covid 19 belum berlalu, namun upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan, serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran.

Reformasi pendidikan tidak cukup hanya dengan perubahan dalam sektor kurikulum, baik struktur maupun prosedur penulisannya. Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna bila diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran didalam maupun diluar kelas. Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut. Tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Hal itu berarti bahwa guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran

menjadi kunci atas keterlaksanaan kurikulum di sekolah.

Pembinaan yang terencana dan berkesinambungan dalam supervisi akademik melalui teknik supervisi kelompok dianggap lebih efektif karena setiap permasalahan yang ditemukan bisa langsung dicarikan solusi bersama dan waktunya bisa disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru. Dalam pelaksanaannya Pengawas akan dibantu oleh Kepala Sekolah dan beberapa orang guru yang dianggap telah memiliki pengetahuan yang cukup dan kemampuan yang baik dalam menyusun rencana pembelajaran di kelas.

Upaya pembinaan pada guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru tersebut. Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat menjalani tugasnya baik itu tugas membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi hasil belajar, dan lain-lain yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pengajaran tersebut. Guru yang berkualitas dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas sangat disenangi oleh siswa siswinya. Dan diharapkan semakin banyaknya siswa siswi yang ingin masuk ke sekolah tersebut, walaupun di tahun 2019 terjadi wabah covid 19, sampai tahun 2021, dan saat sekarang ini pun

masih disarankan untuk waspada dengan wabah covid 19.

Penulis mencoba mengadakan penelitian tindakan sekolah (PTS) di MIS Al Muttaqin Tanjung Putus yang di dirikan oleh Bapak Nurman, S.Pd. pada tahun 2007 sampai sekarang, dengan judul ; **Upaya Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Dapat Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Muttaqin.**

Rumusan dari hasil penelitian tindakan sekolah (PTS) ini ; apakah upaya peningkatan kualitas mengajar guru dapat meningkatkan jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Muttaqin.

Tujuan dari hasil penelitian tindakan sekolah (PTS) ini ; untuk mengetahui upaya peningkatan kualitas mengajar guru dapat meningkatkan jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Muttaqin.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dilaksanakan dalam empat siklus selama beberapa tahun pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Muttaqin di Yayasan Al Muttaqin Tanjung Putus yang di dirikan oleh Bapak Nurman, S.Pd. dimulai dari RA di dirikan pada tahun 2001, kemudian dilanjutkan dengan didirikannya MIS pada tahun 2007 sampai sekarang, yang beralamatkan di dusun Karang Sari desa Tanjung Putus kecamatan Padang Tualang kabupaten Langkat Sumatera Utara.



Ini lokasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Muttaqin yang terdiri dari kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI.



Foto ini diambil disaat kegiatan senam pagi siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dari kelas I s/d kelas VI di halaman lapangan sekolah.

Prosedur kerja, dalam penelitian ini dilakukan empat siklus yang terdiri dari 24 kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut; di tahun pelajaran 2017/2018 dilaksanakan empat kali pertemuan, dua kali pertemuan di semester ganjil, dan dua kali semester genap, di tahun pelajaran 2018/2019 dilaksanakan empat kali pertemuan, dua kali pertemuan di semester ganjil, dan dua kali semester genap, di tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan empat kali pertemuan, dua kali pertemuan di semester ganjil, dan dua kali semester genap, di tahun pelajaran 2020/2021

dilaksanakan empat kali pertemuan, dua kali pertemuan di semester ganjil, dan dua kali semester genap, di tahun pelajaran 2021/2022 dilaksanakan empat kali pertemuan, dua kali pertemuan di semester ganjil, dan dua kali semester genap, di tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan empat kali pertemuan, dua kali pertemuan di semester ganjil, dan dua kali semester genap.

Siklus Pertama, Perencanaan, Kepala Sekolah dibimbing oleh Pengawas (Peneliti) membagi kelompok guru sesuai dengan bidang studi yang diembannya dan kelompok guru yang telah disepakati, menjadi beberapa kelompok. Kelompok guru ini menjalankan tugasnya masing – masing, sesuai dengan arahan dari peneliti.

Pengamatan (Observasi), selama berlangsung pembelajaran di dalam kelas, guru yang lain melakukan pengamatan hal-hal yang terjadi, apa saja kegiatan yang dilakukan siswa, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya oleh guru, disamping itu peneliti sebagai guru pembimbing bertindak juga sebagai pengamat. Peneliti mengamati guru yang sudah siap dengan perangkat mengajar (RPP, Silabus, buku, evaluasi, alat tulis dan yang lainnya) di kelas. Guru berusaha, agar siswa yang lulus dari MIS Al Muttaqin dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, dan bertambahnya siswa baru untuk belajar di MIS Al Muttaqin.

Refleksi, hasil pengamatan pada siklus I dimaksudkan untuk mengetahui apa saja kelemahan yang dihadapi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, apakah siswa merasa kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, dan dalam

memecahkan masalah saat menyelesaikan soal atau evaluasi. Hasil yang ditemukan saat pengamatan ini dikumpulkan serta dianalisa, sehingga dapat disimpulkan langkah-langkah apa yang akan diambil untuk siklus berikutnya.

Siklus Kedua, Perencanaan, Peneliti, atau juga sebagai pengawas memberikan bimbingan dan penjelasan kepada guru sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, tentang kelengkapan persiapan mengajar yang akan disampaikan atau diajarkan oleh guru ke siswa di kelas. Ini dilakukan karena adanya kekurangan atau kelemahan (kurang tepatnya metode pembelajaran yang dipakai oleh guru) yang terdapat pada saat siklus pertama berlangsung

Pengamatan (Observasi), sedikit sekali ditemuinya kelemahan yang dihadapi oleh siswa dalam memecahkan masalah di siklus II ini, siswa sudah sedikit memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru, namun belum semua siswa dapat menyelesaikan evaluasi yang diberikan oleh guru, sehingga peneliti sebagai pengawas guru pembimbing bertindak juga sebagai pengamat pada siklus II memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini ke siklus berikutnya.

Refleksi, adanya temuan kelemahan pada siklus II saat tindakan penilaian ini berlangsung, masih ada sebagian siswa yang belum dapat menyelesaikan evaluasi dengan baik, serta keaktifan siswa kurang cukup bagus. Untuk itu peneliti perlu melakukan bimbingan kepada guru, strategi apa yang perlu digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM)

di kelas selanjutnya, agar siswa lebih semangat dan dapat menyelesaikan evaluasi dengan baik. Guru juga berusaha, agar siswa yang lulus dari MIS Al Muttaqin dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, dan bertambahnya siswa baru untuk belajar di MIS Al Muttaqin. Oleh karenanya, peneliti sangat perlu lagi melanjutkan penelitian ini ke siklus berikutnya.

Siklus Ketiga, Perencanaan, pada siklus ketiga ini perencanaannya, Peneliti, atau juga sebagai pengawas memberikan bimbingan dan penjelasan kepada guru sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas berikutnya, dan tentang kelengkapan persiapan mengajar yang akan disampaikan atau diajarkan oleh guru ke siswa di kelas. Ini dilakukan karena adanya kekurangan atau kelemahan (masih adanya sebagian siswa yang belum bisa menyelesaikan evaluasi yang diberikan oleh guru di siklus kedua) yang terdapat pada saat siklus ketiga ini berlangsung.

Pengamatan (Observasi), masih ada ditemuinya kelemahan yang dihadapi oleh siswa dalam memecahkan masalah di siklus III ini, sementara siswa sudah mulai memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru, walaupun belum semua siswa dapat menyelesaikan evaluasi yang diberikan oleh guru diakhir semester, sehingga peneliti (penulis) sebagai pengawas dan juga sebagai guru pembimbing bertindak juga sebagai pengamat pada siklus III memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini ke siklus berikutnya.

Refleksi, walaupun masih adanya sedikit temuan kelemahan pada siklus III saat tindakan penilaian ini berlangsung, yaitu masih ada sedikit

siswa yang belum dapat menyelesaikan evaluasi dengan baik, namun keaktifan siswa sudah mulai cukup bagus. Untuk itu peneliti perlu melakukan bimbingan lagi kepada guru, mencari metode pembelajaran apa yang perlu digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM) selanjutnya, agar siswa lebih semangat belajar di sekolah, dan dapat menyelesaikan evaluasi dengan baik. Guru juga berusaha, agar siswa yang lulus dari MIS Al Muttaqin dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, dan bertambahnya siswa baru untuk belajar di MIS Al Muttaqin. Oleh karenanya, peneliti sangat perlu lagi melanjutkan penelitian ini ke siklus keempat berikutnya.

Siklus Keempat, Perencanaan, pada siklus keempat ini perencanaannya, Peneliti, atau juga sebagai pengawas memberikan motivasi kepada guru untuk selalu tetap semangat dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, dengan mempersiapkan kelengkapan bahan ajar sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas.

Refleksi, tidak adanya temuan kelemahan pada siklus IV saat tindakan berlangsung, guru juga sudah mulai kreatif dalam menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang diembannya, agar siswa terus aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Beberapa siklus yang dilaksanakan pada penelitian tindakan sekolah (PTS) ini, Guru tetap berusaha, agar siswa yang lulus dari MIS Al Muttaqin dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, dan bertambahnya siswa baru untuk belajar di MIS Al Muttaqin di setiap tahun ajaran

baru. Untuk itu peneliti tidak perlu lagi melanjutkan penelitian ini.

Metode pengumpulan data, pada penelitian ini data diperoleh dari kepala sekolah, guru – guru, dan siswa/siswi kelas I sampai dengan VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Muttaqin Langkat, berupa banyaknya guru yang mengajar, banyaknya siswa siswa yang belajar di setiap tahunnya, dan perangkat mengajar (RPP, Silabus, buku, evaluasi, alat tulis dan yang lainnya) guru saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas.

Metode analisis data, pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif (perhitungan) yaitu berapa banyak penambahan siswa siswi yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Muttaqin (MIS) Langkat setiap tahunnya.

HASIL PENELITIAN

Setelah penelitian dilaksanakan selama empat siklus dengan harapan upaya peningkatan kualitas mengajar guru dapat meningkatkan jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Muttaqin. Setiap tahunnya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut ;

Tabel 1
Jumlah Siswa Siswi MIS Al Muttaqin Langkat Tahun Pelajaran 2017 / 2018

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P. 2017 / 2018			
		Rombel	L K	PR	Jlh
1	Kelas I	2	24	20	44
2	Kelas II	2	32	22	54
3	Kelas III	2	20	23	43
4	Kelas IV	2	24	29	53

1	Kelas I	2	32	22	54
2	Kelas II	2	20	23	43
3	Kelas III	2	24	29	53
4	Kelas IV	2	22	19	41
5	Kelas V	2	45	23	68
6	Kelas VI	1	23	15	44
Jumlah		11	164	139	303

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun ajaran 2017 / 2018 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat sebanyak 303 siswa dan sebanyak 11 kelas, padahal sebelumnya jumlah siswa siswinya sebanyak 289 orang. Ini menunjukkan terdapat kenaikan jumlah siswa sebanyak 14 orang siswa. Selanjutnya, pada tahun pelajaran 2018 / 2019 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 2
Jumlah Siswa Siswi MIS Al Muttaqin Langkat Tahun Pelajaran 2018 / 2019

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P. 2018 / 2019			
		Rombel	L K	PR	Jlh
1	Kelas I	2	24	20	44
2	Kelas II	2	32	22	54
3	Kelas III	2	20	23	43
4	Kelas IV	2	24	29	53

5	Kelas V	2	22	19	41
6	Kelas VI	2	45	23	68
Jumlah		12	16 4	13 9	30 5

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun ajaran 2018 / 2019 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat sebanyak 305 siswa dan sebanyak 12 kelas, selisih pertambahan jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat TP 2017 / 2018 ke TP 2018 / 2019 sebanyak 2 orang, walaupun saat itu pertama terjadinya wabah Covid 19, namun pertambahan siswanya tetap bertambah. Ini menunjukkan terdapat kenaikan jumlah siswa sebanyak 2 orang siswa. Selanjutnya, pada tahun pelajaran 2019 / 2020 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 3

Jumlah Siswa Siswi MIS Al Muttaqin Langkat Tahun Pelajaran 2019 / 2020

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P. 2019 / 2020			
		Rombel	L K	PR	Jlh
1	Kelas I	2	32	22	72
2	Kelas II	2	24	20	44
3	Kelas III	2	32	22	54

4	Kelas IV	2	20	23	43
5	Kelas V	2	24	29	53
6	Kelas VI	2	22	19	41
Jumlah		12	16 4	13 9	30 7

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun ajaran 2019 / 2020 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat sebanyak 307 siswa dan sebanyak 12 kelas, selisih pertambahan jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat TP 2018 / 2019 ke TP 2019 / 2020 sebanyak 2 orang, walaupun saat itu pertama terjadinya wabah Covid 19, namun pertambahan siswanya tetap bertambah. Ini menunjukkan terdapat kenaikan jumlah siswa sebanyak 2 orang siswa. Selanjutnya, pada tahun pelajaran 2020 / 2021 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4

Jumlah Siswa Siswi MIS Al Muttaqin Langkat Tahun Pelajaran 2020 / 2021

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P. 2020 / 2021			
		Rombel	L K	PR	Jlh
1	Kelas I	2	45	37	50
2	Kelas II	2	32	22	72

Upaya Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Dapat Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Muttaqin. (Hlm. 567-576)

3	Kelas III	2	24	20	44
4	Kelas IV	2	32	22	54
5	Kelas V	2	20	23	43
6	Kelas VI	2	24	29	53
Jumlah		12	164	139	316

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun ajaran 2020 / 2021 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat sebanyak 316 siswa dan sebanyak 12 kelas, selisih pertambahan jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat TP 2019 / 2020 ke TP 2020 / 2021 sebanyak 9 orang, walaupun saat itu masih dalam keadaan wabah Covid 19, namun pertambahan siswanya tetap bertambah. Ini menunjukkan terdapat kenaikan jumlah siswa sebanyak 9 orang siswa. Selanjutnya, pada tahun pelajaran 2021 / 2022 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat dapat dilihat pada tabel ini :

2	Kelas II	2	45	37	50
3	Kelas III	2	32	22	72
4	Kelas IV	2	24	20	44
5	Kelas V	2	32	22	54
6	Kelas VI	2	20	23	43
Jumlah		12	164	139	316

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun ajaran 2021 / 2022 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat sebanyak 319 siswa dan sebanyak 12 kelas, selisih pertambahan jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat TP 2020 / 2021 ke TP 2021 / 2022 sebanyak 3 orang, walaupun saat itu masih dalam keadaan wabah Covid 19, namun pertambahan siswanya tetap bertambah. Ini menunjukkan terdapat kenaikan jumlah siswa sebanyak 3 orang siswa.. Selanjutnya, pada tahun pelajaran 2018 / 2019 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 5
Jumlah Siswa Siswi MIS Al Muttaqin Langkat Tahun Pelajaran 2021 / 2022

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P. 2021 / 2022			
		Rombel	LK	PR	Jlh
1	Kelas I	2	30	26	56

Tabel 6
Jumlah Siswa Siswi MIS Al Muttaqin Langkat Tahun Pelajaran 2022 / 2023

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P. 2022 / 2023			
		Rombel	LK	PR	Jlh

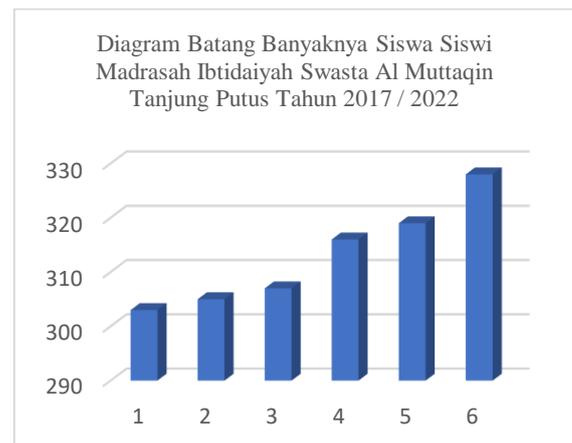
Upaya Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Dapat Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Muttaqin. (Hlm. 567-576)

1	Kelas I	3	28	24	52
2	Kelas II	2	30	26	56
3	Kelas III	2	45	37	50
4	Kelas IV	2	32	22	72
5	Kelas V	2	24	20	44
6	Kelas VI	2	32	22	54
Jumlah		12	234	139	328

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun ajaran 2022 / 2023 jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat sebanyak 328 siswa dan sebanyak 12 kelas, selisih pertambahan jumlah siswa siswi MIS Al Muttaqin Langkat TP 2021 / 2022 ke TP 2022 / 2023 sebanyak 9 orang, walaupun saat ini masih dalam keadaan wabah Covid 19, namun pertambahan siswanya tetap bertambah. Ini menunjukkan terdapat kenaikan jumlah siswa sebanyak 9 orang siswa.

PEMBAHASAN

Gambaran hasil penelitian tindakan sekolah (PTS) yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Muttaqin Langkat dari kelas I sampai dengan kelas VI, yang beralamatkan di dusun Karang Sari desa Tanjung Putus kecamatan Padang Tualang kabupaten Langkat Sumatera Utara, dengan gambaran sebagai berikut :



Berdasarkan diagram batang di atas dapat dijelaskan pertambahan siswa siswi kelas satu sampai dengan enam Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Muttaqin Langkat setiap tahunnya, dengan rincian sebagai berikut : pada tahun pelajaran 2017/ 2018 sebanyak 11 kelas terdapat 303 siswa, dan bertambah 2 orang siswa di tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 12 kelas terdapat 305 siswa, dan bertambah 2 orang siswa di tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 12 kelas terdapat 307 siswa, dan bertambah 9 orang siswa di tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 12 kelas terdapat 316 siswa, dan bertambah 3 orang siswa di tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 12 kelas terdapat 319 siswa, dan bertambah 9 orang siswa di tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 12 kelas terdapat 328 siswa.

Artinya setiap tahun pelajaran siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Muttaqin Langkat bertambah, walaupun pertambahannya sedikit. Apalagi disaat masa pandemik covid 19, setiap tahunnya jumlah siswa terus bertambah.



SIMPULAN

Berdasarkan beberapa penjelasan hasil penelitian dan hasil pembahasan sebelumnya, peneliti atau penulis (pengawas) menyimpulkan sebagai berikut bahwa upaya peningkatan kualitas mengajar guru dapat meningkatkan jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Muttaqin

DAFTAR PUSTAKA

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1992. Alat Penilaian Kemampuan Guru : Buku I. Jakarta:

Proyek pengembangan Pendidikan Guru

----- Alat Penilaian Kemampuan Guru: Hubungan Antara Pribadi Buku III. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.

Suhardjono. 2009. Tanya Jawab tentang PTK dan PTS, naskah buku

Suharsismi, Arikunto 2002. Penelitian Tindakan Kelas, Makalah Pada Pendidikan dan Pelatihan